

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja beberapa puskesmas di Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan :

1. Distribusi frekuensi penelitian berdasarkan jenis kelamin pada penderita tuberkulosis paru paling banyak yaitu pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 pasien (69,7%), sedangkan pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 10 pasien (30,3%).
2. Distribusi frekuensi penelitian berdasarkan umur pada penderita tuberkulosis paru jumlah paling banyak yaitu pasien berumur 15-64 tahun sebanyak 26 pasien (78,7%), sedangkan pasien dengan umur ≥ 65 tahun sebanyak 7 pasien (21,3%).
3. Distribusi frekuensi penelitian berdasarkan pengetahuan pada pasien tuberkulosis paru jumlah paling banyak yaitu pasien dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 21 penderita (63,7%), sedangkan pasien dengan pengetahuan baik sebanyak 12 penderita (36,3%).
4. Distribusi frekuensi berdasarkan merokok menunjukkan bahwa jumlah paling banyak adalah pasien dengan status merokok (aktif/pasif) yaitu sebanyak 22 penderita (66,6%), sedangkan pasien dengan status tidak merokok sebanyak 11 penderita (33,4%).
5. Distribusi frekuensi berdasarkan jarak ke puskesmas menunjukkan bahwa jumlah paling banyak adalah pasien dengan jarak ke puskesmas dekat yaitu sebanyak 29 penderita (87,9%), sedangkan pasien dengan jarak ke puskesmas jauh sebanyak 4 pasien (12,1%).
6. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja beberapa puskesmas di Kota Bandar Lampung (*p-value* 0,017).
7. Terdapat hubungan antara kelompok umur dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja beberapa puskesmas di Kota Bandar Lampung (*p-value* 0,040).

- 8.
9. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja beberapa puskesmas di Kota Bandar Lampung (*p-value* 0,023).
10. Terdapat hubungan antara merokok dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja beberapa puskesmas di Kota Bandar Lampung (*p-value* 0,035).
11. Tidak terdapat hubungan antara jarak ke puskesmas dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja beberapa puskesmas di Kota Bandar Lampung (*p-value* 0,065).

B. Saran

Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru lainnya seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, status sosial ekonomi, kondisi rumah, dan lain-lain.